

**SURVEI KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**SUPRIADI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

**SURVEI KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Makassar  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan**

**SUPRIADI  
1431041008**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini disetujui untuk diajukan dihadapan Panitia Ujian Fakultas Ilmu Keolahragaan, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 10 September 2018

### **Pembimbing**

**Pembimbing I** :Drs. A. Mas Jaya AM, M.Pd. (.....)

**Pembimbing II** : Muh. Adnan Hudain, S.Pd., M.Pd. (.....)



## **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmu engkau berharap.” (QS. Al – Insyirah, 6-8)

“Yang Terpenting Bukanlah Apakah Kita Menang Atau Kalah,  
Tuhan Tidak Mewajibkan Manusia Menang,  
Sehingga Kalahpun Bukan Dosa,  
Yang Penting Adalah ,  
Apakah Seseorang Berjuang Atau Tak Berjuang.”  
**(Emha Ainun Nadjib)**

## ABSTRAK

**SUPRIADI, 2018.** SURVEI KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR. Skripsi Jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Drs. A. Mas Jaya AM, M.Pd. dan Muh. Adnan Hudain, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan tentang survei kemampuan siswa SMP Negeri 26 Makassar terhadap permainan kemampuan passing bawah bola voli. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. Sampel yang digunakan berjumlah 20 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan Instrumen penelitian yang digunakan adalah (1) Tes Keterampilan (2) Angket dan (3) Dokumentasi. Pengolahan data penelitian menggunakan statistik deskriptif sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Persentase (%). “Cukup” karena sudah ada beberapa siswa yang dapat melakukan Passing dengan benar tetapi masih ada juga beberapa siswa yang masih melakukan kesalahan dalam melakukan passing kesalahan-kesalahan siswa itu dalam melakukan passing ialah siswa belum mampu membuat bola menyebrangi net, karena posisi kaki saat memukul bola tidak sesuai target. Melalui pengolahan data diperoleh hasil keterampilan *passing* bawah Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 25% (5 siswa), kategori “cukup” sebesar 60% (12 siswa), kategori “baik” sebesar 10% (2 siswa), “sangat baik” sebesar 5% (1 siswa).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Tuhan Ilahi karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya lah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala kesederhanaannya. Shalawat salam tak lupa penulis curahkan kepada manusia pilihan Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat – sahabatnya dan juga orang yang senantiasa setia dengannya.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. penulis sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih perlu penyempurnaan untuk itu sangat diharapkan masukan ataupun koreksi yang konstruktif demi kesempurnaan tulisan ini. Melalui tulisan ini pula penulis sampaikan keharuan dan sujud terima kasih yang mendalam teruntuk kedua orang tua penulis Ayahanda Dala dan Ibunda Rahe, dan orang – orang sekitar yang membesarkan, mendidik, dan membiayai perkuliahan saya dalam menuntut ilmu selama ini. Terima kasih atas pengorbanan yang tidak mungkin penulis mampu membalasnya hingga jasad ini kembali menyatu dengan tanah.

Dan tak lupa penulis juga ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj Hasmyati, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi selama menimba ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
2. Dr.Irvan Sir, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang telah banyak membantu dalam proses pengurusan skripsi ini.
3. Drs. A. Mas Jaya AM, M.Pd. selaku Pembimbing I yang tak pernah lelah mengarahkan dan membimbing penulis ke jalan yang benar, dari menjadi mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa tingkat akhir. serta terima kasih juga untuk Muh. Adnan Hudain, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan. Sekali lagi, terima kasih untuk kedua Pembahas penulis yang terhormat.
4. Seluruh Dosen yang terdaftar di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah banyak memberikan bantuan berupa ilmu, arahan dan motivasi. Terkhusus Jurusan Penjaskesrek terima kasih banyak atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa baru sampai pada proses penyelesaian studi.



5. Teman – teman Mahasiswa Penjaskesrek B angkatan 2014 terima kasih telah berbagi waktu, kebersamaan dan suka duka selama penulis menempuh proses perkuliahan. Sebuah proses yang mengaggumkan dan tak mudah terlupakan. Kali kedua, Terima Kasih.

Makassar 10 September 2018

Penulis

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II PEMBAHASAN .....</b>	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Survey .....	7
2. Kemampuan .....	8
3. Hakikat Permainan Bola Voli Umum .....	11
a. Pengertian Bola Voli .....	11
b. Teknik Dasar Bermain Bola Voli .....	12
c. Pentingnya Penguasaan Teknik Dasar Bola Voli .....	16
d. Prinsip Dasar Permainan Bola voli .....	17
4. Passing Bawah.....	19
a. Pengertian Passing Bawah.....	19
b. Faktor Yang Mempengaruhi Passing Bawah .....	21
B. Kerangka Berpikir .....	24
C. Hipotesis .....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Desain Penelitian .....	26
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	26
C. Populasi Penelitian .....	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan .....	39
B. Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL KATEGORISASI .....	31
HASIL KEMAMPUAN <i>PASSING</i> BAWAH .....	34
DISTRIBUSI FREKUENSI KETERAMPILAN <i>PASSING</i> BAWAH	
SISWA SMP KELAS VII NEGERI 26 MAKASSAR .....	35

## DAFTAR GAMBAR

LAPANGAN BOLAVOLI UMUM .....	18
RANGKAIAN TEKNIK PASSING BAWAH .....	21
TESTEE LAPANGAN PASSING BAWAH .....	30
DIAGRAM BATANG KETERAMPILAN <i>PASSING</i> BAWAH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Hasil Penelitian.....	44
Lampiran 2	Dokumentasi Hasil Penelitian .....	53
Lampiran 3	Persuratan .....	58
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup .....	70

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Agus Mahendra, 2003: 12). Lebih lanjut Agus Mahendra (2003:13) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani itu harus mencakup tujuan dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan tak kalah pentingnya domain efektif. Tujuan pendidikan jasmani di atas akan memerlukan waktu yang cukup banyak untuk mempelajari dan menguasainya. Karena Pendidikan Jasmani diadakan untuk memberikan kesempatan mempelajari berbagai kegiatan yang membina aspek mental, sosial, emosional, dan fisik sekaligus mengembangkan potensi siswa. Pendidikan Jasmani yang hanya diberikan selama tiga jam pelajaran atau satu kali pertemuan setiap minggunya, diperkirakan belum mampu menyalurkan keterampilan, bakat minat, dan kemampuan siswa terhadap cabang olahraga yang disukainya Seperti permainan bolavoli yang hanya dilaksanakan sekitar tiga kali pertemuan tiap semester, dirasa sangat kurang untuk mengembangkan ketrampilan gerak siswa dalam suatu cabang olahraga.

Pengalaman belajar tidak hanya didapat saat dalam proses belajar mengajar saja, tetapi bisa didapatkan pada kegiatan diluar jam pelajaran yang biasa disebut dengan Ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan membina minat serta kegemaran siswa dalam berbagai bidang. Dalam hal membina minat serta kegemaran siswa

dalam berbagai bidang, salah satu bidang yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah bidang olahraga.

Fungsi dan kedudukan olahraga itu sendiri selalu berubah-ubah. Hal ini disebabkan oleh kondisi-kondisi obyektif dan subyektif yang ada pada suatu masa dan di sebabkan pula oleh pandangan hidup dan moralitas yang berbeda-beda, baik yang berlaku pada suatu masa atau yang berlaku pada suatu bangsa. Tetapi hakikat dari suatu olahraga itu sendiri tidak berubah-ubah. Adapun tujuan dari olahraga antara lain sebagai profesi, kerja, rekreasi, kesehatan, prestasi, bisnis, alat pemersatu, dan alat perjuangan.

Dalam kegiatan Pembelajaran Praktik bola voli di SMP Negeri 26 Makassar, bermacam-macam bentuk kegiatan yang diberikan mulai dari kemampuan dasar, taktik, dan teknik bertanding bolavoli yang sebenarnya. Agar dapat menguasai teknik dasar bermain bolavoli diperlukan waktu yang cukup lama untuk berlatih. Masing-masing siswa membutuhkan waktu yang berbeda-beda dalam penguasaan suatu teknik dasar. Bakat, minat, dan kedisiplinan dalam berlatih sangat menentukan dalam penguasaan kemampuan dasar bermain bolavoli.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) 26 Makassar berdiri pada tanggal 11 Juni 1990 dengan nomor 0389/1990 dan diresmikan pada tanggal 08 September 1990 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia oleh Prof. DR. Fuad Hasan. SMP Negeri 26 Makassar beralamat di Kompleks PU Mallengkeri Baru, dengan luas tanah 7.748 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 5.445,282 m<sup>2</sup>. Sejak keberadaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 26 Makassar. Telah beberapa kali mengalami pergantian pemimpin. Waktu belajar



siswa SMP Negeri 26 Makassar, yaitu mulai pukul 07.30-14.00 untuk hari senin kemudian selasa – kamis 07.30-14.10 sedangkan jumat 07.30-10.30 ini berlaku untuk semua jenjang kelas mulai dari kelas VII, VIII dan IX.

Pengamatan peneliti para siswa SMP Negeri 26 Makassar sebagian besar mengikuti pembelajaran bolavoli, karena ingin dapat bermain bolavoli dengan baik dan benar, serta agar dapat berprestasi dalam bermain bolavoli. Sarana dan prasarana yang ada kurang memadai di SMP Negeri 26 Makassar ini hanya memiliki 2 bola dan yang 1 dalam keadaan tidak layak digunakan. Selama ini guru hanya mengajar dengan menggunakan materi yang sebenarnya tanpa adanya variasi ataupun modifikasi permainan, salah satunya permainan bolavoli. Kendala-kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler SMP Negeri 26 Makassar antara lain: tempat adanya hanya di halaman yang sangat terbatas dan kurang memadai, peralatan untuk bolavoli masih belum mencukupi. Lingkungan masyarakat sudah tidak ada permainan bolavoli, belum mendatangkan pelatih secara khusus, terhalang hujan tidak bisa latihan karena tempatnya terbuka di halaman sekolah.

Pada silabus SMP Negeri 26 Makassar ini membahas materi tentang bola voli yaitu, Passing bawah, Passing atas, Servis bawah, Servis atas, Smas/*spike*, Block/ bendungan. Peserta didik menerima dan mempelajari kartu tugas (*task sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak spesifik permainan bolavoli (gerak *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, smes/*spike*, bendungan/*blocking*). Peserta didik melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi

pembelajaran Peserta didik menerima umpan balik dari guru. Peserta didik melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai ketuntasannya sesuai umpan balik yang diberikan. Peserta didik mencoba tugas gerak spesifik permainan bolavoli ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, dan percaya diri.

Berdasarkan observasi, terdapat beberapa siswa masih salah dalam melakukan *passing* bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar permainan bolavoli dengan benar, khususnya melakukan *passing* bawah dengan kesalahan yang sering terjadi, yaitu siswa melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang). Pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, lebih banyak permainan atau *games*, sehingga latihan terkesan monoton. Latihan yang mengarah ke teknik, khususnya teknik *passing* bawah sangat jarang dilakukan, bahkan hampir tidak pernah. Permasalahan yang terkait dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli sangat kompleks. Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikaji di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul:

“Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli pada siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang disebutkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: “Bagaimana kemampuan *passing* bawah pada siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah pada siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, manfaat dari penelitian ini yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan bolavoli di SMP Negeri 26 Makassar.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Akan mendapatkan suatu hasil penelitian, yaitu mengenai kemampuan *passing* bawah bolavoli di SMP Negeri 26 Makassar.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pelatih dan pembina olahraga bolavoli di SMP Negeri 26 Makassar.
- c. Sebagai salah satu *point* dalam hal meningkatkan kredibilitas sekolah dan sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Survey**

Survey adalah suatu penelitian dekriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasa cukup banyak dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya survey bertujuan untuk membuat penelitian terhadap suatu kondisi dan penyenggaraan suatu program perencanaan perbaikan program tersebut. Jadi survey bukan semata-mata dilaksanakan untuk membuat deskripsi tentang suatu keadaan, melainkan juga untuk menjelaskan tentang hubungan antara individu yang cukup banyak. Oleh sebab itu dalam melaksanakan survey biasanya hasilnya di buat suatu analisis secara kuantitatif terhadap data yang telah di kumpulkan .

Menurut Winarto Surkhmad dalam Suharsimi Arikunto (2002:88) bahwa survey merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka waktu (atau jangka waktu) yang bersamaan, jumlah biasanya cukup besar.

Metode survey adalah penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejalayang ada, mencari keterangan secara nyata dan hasilnya dapat di gunakan dalam pembuatan rancana dan pengambilan keputusan masa yang akan datang, survey yang di maksud dalam penelitian ini adalah cara pengumpulan data dari sejumlah individu untuk memperoleh data dari gejala-gejala yang ada dalam jangka waktu, untuk pembuatan dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Hal ini dikatakan Singarimbun dan Effendi (1989 : 3 ) survey adalah penelitian yang hanya dilakukan atau sampel. Sedangkan menurut Saslow (1982) survey adalah penelitian pengamatan yang berskala besar yang dilakukan kelompok-kelompok manusia.

Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan memberikan keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Nazir, 1988 : 65).

## **2. Kemampuan**

Kemampuan motorik dasar sudah dimiliki seseorang sejak lahir sehingga baik tidaknya kemampuan *motor ability* seseorang tergantung dari faktor genetik. Seperti yang diungkapkan oleh Rusli Lutan (1988: 96), yaitu: “faktor biologis dianggap sebagai kekuatan utama terhadap kemampuan motorik dasar seseorang.” Kemampuan motorik inilah yang nantinya akan menjadi landasan bagi perkembangan keterampilan dan berperan dalam melaksanakan berbagai ketrampilan olahraga. Struktur *motor ability* terdiri empat atau lima komponen. Komponen tersebut terdiri dari faktor-faktor yang harus diteliti yaitu kontrol gerak keseimbangan, koordinasi gerak motorik besar maupun koordinasi mata-tangan, kekuatan gerak yaitu kecepatan, *power* dan kelincahan. Faktor-faktor tersebut memiliki kecenderungan cukup besar dalam mempengaruhi *motor performance* (penampilan motorik).

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 45), kemampuan seseorang memang dapat berkembang dengan sendirinya atau tanpa melalui latihan.

Kemampuan tersebut berkembang misalnya, karena pengaruh kematangan dan pertumbuhan. Perubahan kemampuan semacam ini tentu akan meningkatkan keterampilan, walaupun hanya sampai pada batas minimal.

Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup, Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 20), mengatakan bahwa kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.

#### 1. Kemampuan lokomotor

Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti lompat dan loncat, kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, *skipping*, melompat, meluncur.

#### 3. Kemampuan non-lokomotor

Kemampuan non lokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non lokomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, melingkar, melambungkan.

#### 4. Kemampuan manipulatif

Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian tubuh yang lain juga dapat digunakan. Manipulasi objek jauh lebih

unggul dari pada koordinasi mata-kaki dan tangan-mata, yang cukup penting untuk item; berjalan (gerak langkah).

Rusli Lutan (2001: 78), menyatakan bahwa kualitas gerak seseorang bergantung pada perseptual motorik. Berkaitan dengan hal tersebut dalam pemberian atau contoh pelaksanaan tugas gerak kemampuan anak untuk melakukan tugas yang dimaksud bergantung pada kemampuannya memperoleh informasi dan menafsirkan makna informasi tersebut.

Kemampuan menangkap informasi serta menafsirkan dengan cermat, maka pelaksana gerak yang serasi akan lebih bagus daripada kemampuan perseptual motorik yang kurang cermat. Perseptual motorik adalah sebuah proses pengorganisasian, penataan informasi yang diperoleh dan kemudian disimpan, untuk kemudian menghasilkan reaksi berupa pola gerak. Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa perseptual motorik merupakan sebuah proses perolehan dan peningkatan keterampilan dan kemampuan untuk berfungsi.

Menurut Chaplin (1997: 34), “*ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”. “kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek”, Robins (2000: 46).

Menurut Robins (2000: 46-48), menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu:

a. Kemampuan intelektual (*intellectual ability*)

Kemampuan melakukan aktifitas secara mental



b. Kemampuan fisik (*physical ability*)

Merupakan kemampuan melakukan aktifitas berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya. Suatu kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum yang mendasari tingkat penampilan yang baik atau tingkat kemampuan gerak (*motor ability*) akan mencerminkan kemampuan gerak seseorang dalam mempelajari suatu gerakan secara kualitas dan kuantitas yang baik.

## 2. Hakikat Permainan Bolavoli Umum

### a. Pengertian Bolavoli

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) bahwa permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Barbara L. Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa “bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net”.

Pada umumnya bolavoli dimainkan oleh dua tim Ada dua jenis permainan bolavoli, yaitu tim yang beranggotakan dua orang biasa disebut dengan voli pantai

sedangkan permainan bolavoli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bolavoli indor (Herry Koesyanto, 2003: 12) PBVSI (2004: 7) menegaskan bahwa bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bolavoli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga sentuhan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 m x 18 m dan dengan bentangan net di tengah-tengah lapangan.

#### **b. Teknik Dasar Bermain Bola voli**

Dalam permainan bolavoli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, jika pemain benar-benar dapat menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bolavoli menurut Suharno (1981: 35-36) yaitu: (1) teknik servis tangan bawah, (2) teknik servis tangan atas, (3) teknik *passing* bawah, (4) teknik *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) teknik *smash* normal, (7) teknik blok (bendungan).

Menguasai teknik dasar dalam bolavoli merupakan faktor penting agar mampu bermain bolavoli dengan terampil. Suharno (1981: 35) menyatakan bahwa

“teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pastinya dalam cabang permainan bolavoli ”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bolavoli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bolavoli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bolavoli dengan baik. Menguasai teknik dasar bolavoli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

Permainan bola voli terdapat bermacam-macam teknik. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.

### ***1) Service***

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.

Menurut Barbara L. Vierra & Bonnie Jill Fergusson (2004: 27), “servis adalah satu-satunya teknik dalam bola voli dimana anda mengontrol sepenuhnya tindakan Anda; hanya Anda sendiri yang bertanggung jawab atas tindakan Anda. Kesalahan dalam servis biasanya dilakukan secara tidak disengaja dan lebih dikarenakan

faktor mental daripada faktor fisik”. Menurut Muhajir (2007: 123), servis adalah suatu tindakan untuk memasukkan bola ke dalam permainan oleh pemain belakang kanan, yang memukul bola itu dengan satu tangan atau lengan daerah servis. Menurut Suharno HP, (1981: 19), servis adalah sebagai tanda dimulainya permainan dan sebagai suatu serangan yang pertama kali bagi suatu regu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa servis adalah pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin.

## **2) *Passing Bawah***

*Passing* bawah merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah, dan *passing* bawah merupakan teknik yang sering digunakan untuk menerima bola servis atau *smash*. Menurut Suharno (1981: 15) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya yang selanjutnya agar dapat untuk melakukan serangan terhadap regu lawan ke lapangan lawan.

## **3) *Passing Atas***

*Passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoper bola yang

dimainkanya itu kepada teman seregunya sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan (Yunus, 1992: 79). *Passing* atas adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan.

#### **4) *Blocking***

*Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun persentase keberhasilan suatu *block relative* kecil karena arah bola *smash* yang akan *diblock*, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa digerakkan). *Block* dapat dilakukan oleh satu, dua, dan tiga, pemain (Nuril Ahmadi, 2007: 30).

#### **5) *Smash***

*Smash* merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan (Yunus, 1992: 108). Menurut Pranatahadi (2009: 31) *smash* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya. Pukulan keras atau *smash*, disebut juga *spike*, merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan *smash* banyak

macam variasinya. *Smash* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya bola menukik.

### **c. Pentingnya Penguasaan Teknik Dasar Bolavoli**

Secara individual penguasaan teknik dasar bolavoli akan mendukung penampilan seorang pemain. Secara tim atau jika semua pemain menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik, akan meningkatkan kualitas permainan, bahkan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

Suharno (1981: 35) menegaskan bahwa pentingnya penguasaan teknik dasar dalam permainan bolavoli selain dapat bermain bolavoli dengan baik juga mengingat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Hukuman terhadap pelanggaran permainan yang berhubungan dengan kesalahan teknik.
- 2) Karena terpisahnya antara regu ke satu dengan regu yang lain, sehingga tidak terjadi adanya sentuhan badan dari permainan lawan maka pengawasan wasit terhadap kesalahan ini lebih seksama.
- 3) Banyaknya unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik ini antara lain membawa bola, mengangkat bola, serta pukulan rangkap.
- 4) Permainan bolavoli adalah waktu untuk memainkan bola sangat sempurna sehingga memungkinkan timbulnya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar permainan bolavoli mempunyai peranan penting terhadap penampilan pemain dan kualitas permainan. Setiap pemain harus mengerti dan memahami peraturan dasar permainan bolavoli, sehingga akan terhindar dari kesalahan teknik. Kesalahan teknik yang dilakukan seorang pemain akan merugikan timnya dan menguntungkan pihak lawan.

#### **d. Prinsip Dasar Permainan Bola voli**

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan. Permainan bolavoli ini tidak hanya dimainkan di kalangan tertentu, tetapi sudah menyebar luas ke seluruh penjuru tanah air, mulai dari usia remaja sampai usia dewasa, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Menurut Bonnie Robinson (1993: 10), permainan bolavoli sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar, bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis-garis selebar lima cm. Di tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah (khusus anak laki-laki) dan untuk anak perempuan kurang lebih 224 cm.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) “Permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli”.





### 3. Passing Bawah

#### a. Pengertian Passing Bawah

Menurut Muhajir (2007: 21) “Passing dalam permainan bolavoli adalah usaha atau upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu taktik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri”. Menurut Suharno HP (1981: 15) passing adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola kepada teman seregu yang selanjutnya agar dapat dilakukan serangan ke regu lawan. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain: 1) Untuk penerimaan bola servis. 2) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa smash/serangan. 3) Untuk pengambilan bola setelah terjadi block atau bola dari pantulan net. 4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan. 5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datang. Teknik passing bawah banyak dipergunakan dalam permainan bolavoli, karena teknik passing bawah ini paling mudah untuk dipelajari dan merupakan dasar bagi pemain untuk mengembangkan teknik passing bawah yang lainnya.

Menurut PP.PBVS (1995: 67) analisis gerak teknik passing bawah meliputi: 23 1) Sikap Persiapan a) Kedua tangan dijadikan satu. b) Posisi kaki depan belakang selebar bahu. c) Lutut ditekuk. d) Kedua lengan sejajar paha. e) Pinggang lurus. f) Pandangan ke arah bola. 2) Sikap saat Perkenaan a) Kedua ibu

jari sejajar. b) Salah satu tangan menggenggam tangan yang lain. c) Menerima bola tepat di depan badan. d) Lutut diluruskan. e) Kedua lengan diayunkan. f) Siku tidak ditekuk. g) Gerak pinggung ke depan atas. h) Melihat bola saat perkenaan. 3) Sikap Akhir a) Kedua tangan tetap jadi satu. b) Tangan mengikuti lintasan bola menuju sasaran. c) Berat badan pindah ke kaki depan. d) Pandangan mata mengikuti bola menuju sasaran.

Passing bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memainkan bola yang memantul dari net. Passing bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya passing bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, passing bawah merupakan cara memainkan bola dengan menggunakan kedua lengan yang saling bertautan atau dengan satu lengan. Perkenaan bola pada passing bawah yaitu di atas pergelangan tangan.

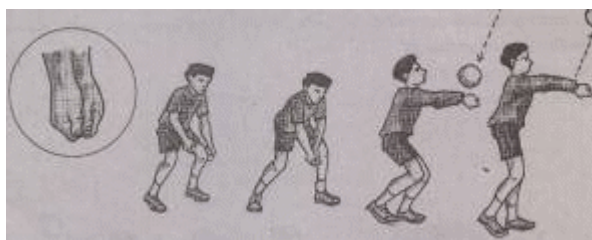
Kemampuan 24 seorang pemain bolavoli melakukan passing bawah dengan baik dan benar banyak manfaat yang diperolehnya, terutama untuk menerima bola-bola yang keras dan tajam seperti servis atas atau smash.

### **b. Faktor yang Mempengaruhi Passing Bawah**

Passing bawah bolavoli merupakan salah satu bentuk keterampilan yang memiliki unsur gerakan yang cukup kompleks. Tidak jarang para siswa sering kali melakukan kesalahan.

Menurut Barbara L. Vierra (2000: 21) kesalahan-kesalahan passing bawah adalah sebagai berikut;

- 1) lengan terlalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada di atas bahu;
- 2) merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang dipassing terlalu rendah dan terlalu kencang;
- 3) tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka;
- 4) lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola, sehingga operan salah;
- 5) bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh.



Gambar 2. Rangkaian Teknik Passing Bawah (Sumber: Yunus, 1992: 34).

Hal senada menurut Nuril Ahmadi (2007: 24-25) kesalahan yang sering terjadi pada saat melakukan passing bawah, antara lain meliputi:

- 1) Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
- 2) Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas. Sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90.
- 3) Bola jatuh pada kepalan telapak tangan.
- 4) Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
- 5) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki.
- 6) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif, sehingga bola lari jauh melenceng.
- 7) Kurang menekuk pada lutut langkah persiapan pelaksanaan.
- 8) Persentuhan pada bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada). Sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan passing.
- 9) Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan passing atas, dilakukan dengan passing bawah.

- 10) Terlambat melangkah ke samping atau ke depan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
- 11) Pemain malas melakukan passing atas terutama wanita setelah menguasai teknik passing bawah.
- 12) Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat berputar).
- 13) Lengan pemukul digerakan dua kali.
- 14) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan passing bawah adalah posisi berdiri terlalu tegak, lengan terlalu tinggi saat menerima bola, pandangan tidak terfokus kepada bola, saat bergerak kedua lengan sudah disatukan.

Untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang terjadi saat passing bawah, intensitas latihan yang banyak dan dalam berbagai kondisi sangat diutamakan agar siswa terbiasa dengan segala kondisi yang ada 26 saat melakukan passing bawah. Karena kesalahan yang terjadi sering kali karena faktor siswanya itu sendiri.

## **B. Kerangka Berpikir**

Menurut kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka tingkat kemampuan merupakan derajat keberhasilan yang konsisiten didalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Melalui proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam hal ini pembelajaran permainan bolavoli dimaksudkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sportif dan kecerdasan emosi.

Seorang guru dalam proses pembelajaran penjas SMP Negeri 26 Makassar dalam hal ini harus memahami dan memperhatikan 39 karakteristik dan kebutuhan siswa sesuai dengan perkembangannya agar guru mampu membantu siswa dalam mempelajari permainan bolavoli secara efektif dan efisien. Materi kemampuan dasar permainan bolavoli yang diajarkan di SMP Negeri 26 Makassar: servis, passing atas, passing bawah.

Tes kemampuan bolavoli yang dilakukan pada siswa ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam permainan bola. Hal sangat berguna untuk perbaikan kemajuan proses pembelajaran permainan bolavoli ke depan. Oleh karena itu diperlukan penelitian terhadap tingkat keterampilan gerak dasar bermain bolavoli siswa karena yang paling utama dapat sebagai masukan bagi guru PJOK untuk dapat melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran permainan bolavoli ke depan, selain itu hasil tes ini juga dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk kepentingan pembinaan prestasi cabang olahraga bolavoli dan pembentukan tim bolavoli sekolah melalui jalur prestasi di sekolah dasar.

Kegunaan passing bawah, yaitu di dalam permainan bolavoli, teknik passing bawah merupakan unsur yang dominan yang dilakukan oleh anak sekolah dasar yang

dimana passing bawah ini mempunyai kegunaan antara lain: (1) Untuk menerima bola servis, (2) Untuk menerima bola dari lawan yang bisa berupa serangan/smash, (3) Untuk melakukan pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, (3) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan.

Atas dasar tersebut di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul **Survei Kemampuan Passing Bawah pada Siswa SMP Negeri 26 Makassar**. Kemampuan passing bawah diukur menggunakan tes *Passing* bawah yang dimodifikasi disesuaikan dengan siswa sekolah menengah pertama.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif maksudnya penelitian ini hanya ingin mendeskripsikan atau memaparkan situasi yang sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan teknis tes dan pengukuran. Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes kemampuan teknik dasar *passing* bawah bolavoli. Unsur penilaian tes kemampuan *passing* bawah yang mengacu pada teknik dasar *passing* bawah bola voli oleh Depdiknas (1999: 7-14).

##### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 161), variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat kemampuan dasar bermain bolavoli siswa SMP Negeri 26 Makassar. Tingkat kemampuan dasar *passing* bawah bolavoli, adalah derajat keberhasilan yang konsisten dari Siswa SMP Negeri 26 Makassar dalam suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan pengendalian diri dalam menggunakan *passing* bawah dengan menggunakan tes *passing* bawah. Unsur penilaian tes kemampuan yang mengacu teknik dasar *passing* bawah bolavoli oleh Depdiknas (1999: 7-14).



## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2010: 117). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar yang berjumlah 268 siswa yang terdiri dari 9 kelas.

### **Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 19984:104), sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1995:221) sampel adalah jumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi. . teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *Simpel Random Sampling* yaitu memberikan suatu nomor yang berbeda pada setiap anggota populasi, kemudian memilih sampel dengan angka random.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50% dari jumlah populasi yang ada dengan memilih secara random kelas yang sudah diberikan nomor untuk di jadikan sampel,.Mengingat populasi dalam penelitian ini yakni siswa SMP Negeri 26 Makassar bahwa pengambilan sampel dilakukan pada semua populasi yang ada, sehingga di peroleh sampel 20 orang siswa.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 126), instrumen adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode pengumpulan data. Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes ketrampilan teknik dasar *passing* bawah bolavoli yaitu tes *passing* bawah. Unsur penilaian tes kemampuan yang mengacu teknik dasar bermain bolavoli oleh Depdiknas (1999: 7-14).

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 144), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat validitas yang sudah diuji. Tes *passing* bawah mempunyai validitas 0.83.

Reliabilitas alat ukur dan reliabilitas hasil ukur biasanya dianggap sama. Reliabilitas instrumen sebagai alat ukur diperlukan pula disamping validitasnya. Reliabilitas atau keterandalan suatu instrumen sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran alat ukur tersebut cocok digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sesuatu. Dalam penelitian menggunakan tingkat reliabilitas yang sudah baku. Tes *passing* atas mempunyai reliabilitas 0.83.

Instrument yang digunakan untuk memperoleh data-data tersebut di atas adalah tes dan pengukuran sesuai dengan kebutuhan data dalam penelitian ini. Cara melakukan data yaitu dengan masing-masing siswa baik putra maupun putri untuk

passing bawah (10 kali) untuk anak diwlah 12 tahun maka jarak servis di ajukan 20 feet (6 meter) kemudian hasilnya di catat dan dikonversikan sesuai dengan ketepatan atau jatuhnya bola pada skor atau nilai yang telah tertara pada lapangan.

Tujuan tes ini untuk mengukur kemampuan mengrahkan bola passing ke arah sasaran. Gambar tes dan peralatan yang digunakan yaitu:

### **Tes Passing Bawah**

#### **1. Tujuan**

Untuk mengukur kecakapan dan keterampilan memberi Passing

#### **2. Alat yang digunakan**

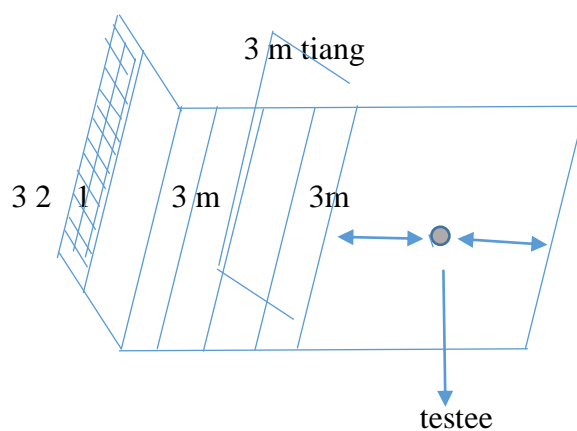
- a. Formolir tes
- b. Bolavoli
- c. Tiang
- d. Plaster atau kapur
- e. Tali

#### **3. Petunjuk pelaksanaan**

- a. Testee berdiri dibelakang garis serang
- b. Bola dilemparkan ke arah testee dari lapangan sebelah
- c. Testee mempassing bola sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan
- d. Kesempatan diberikan sebanyak (5 kali)

#### **4. Cara menskor**

- a. Nilai setiap passing ditentukan oleh angka pada sasaran dimana bola jatuh.
- b. Bola yang menyentuh garis sasaran kecuali garis tengah, dihitung telah memasuki sasaran dengan angka yang lebih besar atau tinggi.
- c. Hasil yang dicatat adalah jumlah dari nilai
- d. Nilai nol diberikan bila bola dimainkan dengan cara tidak sah, misalnya; mengangkat, mendorong, dan sebagainya, bola tidak melampaui tali yang direntangkan, menyentuh garis tengah dan jatuh keluar sasaran.



Gambar 3 testee lapangan passing bawah.  
(Sumber: Hikmad Hakim, 2015-123)

## E. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey sedangkan teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran, adapun alat untuk pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tes kemampuan bermain bolavoli

siswa SMP Negeri 26 Makassar menggunakan item tes yaitu tes *passing* bawah Depdiknas (1999: 7-14).

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar *passing* bawah bolavoli SMP Negeri 26 Makassar adalah dengan mengolah data yang ada menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah ditentukan serta untuk mengetahui tingkat pengetahuan dasar *passing* bawah bola voli SMP Negeri 26 Makassar adalah dengan memberikan soal pengetahuan dasar bola voli kepada siswa.

Pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik dengan berdasarkan pengkategorian distribusi normal menurut Saifudin Azwar (1999:108) .

Tabel 1. Tabel Kategorisasi

Interval skor	kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X < M - 1,5 SD$	Sangat kurang

Ketentuan :

- Rerata skor ideal ( $M_i$ ) :  $1/2$  (Skor Maks. Ideal + Skor Min. Ideal)
- Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) :  $1/6$  (Skor Maks. Ideal - Skor Min. Ideal)

Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F_o}{F_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F<sub>o</sub> = Frekuensi Observasi

F<sub>i</sub> = Frekuensi Ideal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Makassar yang berjumlah 20 siswa. Hasil data kemampuan *passing* bawah Siswa Kelas VII di SMP Negeri 26 Makassar terdapat pada tabel 3 di halaman 46 sebagai berikut:

Dari data yang telah didapatkan mengenai survey kemampuan *passing* bawah siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar maka perbandingan antara kemampuan siswa melakukan *passing* bawah (praktek) dengan pengetahuan siswa mengenai *passing* bawah di dapatkan pengetahuan siswa lebih tinggi dibandingkan dengan prakteknya hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa saat tes pengetahuan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai prakteknya. pada proses praktek lebih sering terjadi kesalahan-kesalahan dan bahkan bola tidak melewati net saat siswa melakukan praktek di lapangan. sedangkan hasil dari tes pengetahuan siswa mengenai bola voli terkhusus *passing* bawah siswa mampu menjawab dengan benar soal yang telah diberikan dan hasil dari jawaban siswa memenuhi standar kelulusan yang telah dibuat oleh peneliti.

Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa PJKOR lebih berkonsentrasi dalam mengerjakan soal di dalam kelas, sedangkan dalam praktek lapangan siswa kurang berkonsentrasi karena banyaknya gangguan-gangguan yg ada di lapangan.

Berikut Nilai rata-rata hasil kemampuan passing bawah bola voli dapat dilihat pada tabel 2. Hasil kemampuan Passing Bawah siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar di bawah ini:

**Tabel 2.** Hasil Kemampuan *Passing* Bawah

No	Kategori	Nilai
1	Jumlah Sampel	20
2	Rata-Rata	70.9
3	Nilai Tertinggi	83
4	Nilai tengah	73.5
5	Nilai Terendah	60
6	Standar Deviasi	6.938830479

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang keterampilan *passing* bawah Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar didapat skor rata-rata terendah (*minimum*) 60, skor tertinggi (*maksimum*) 83, rerata (*mean*) 70,9 standar deviasi (SD) 6,938, distribusi frekuensi disajikan pada tabel 4 di halaman 47 sebagai berikut:



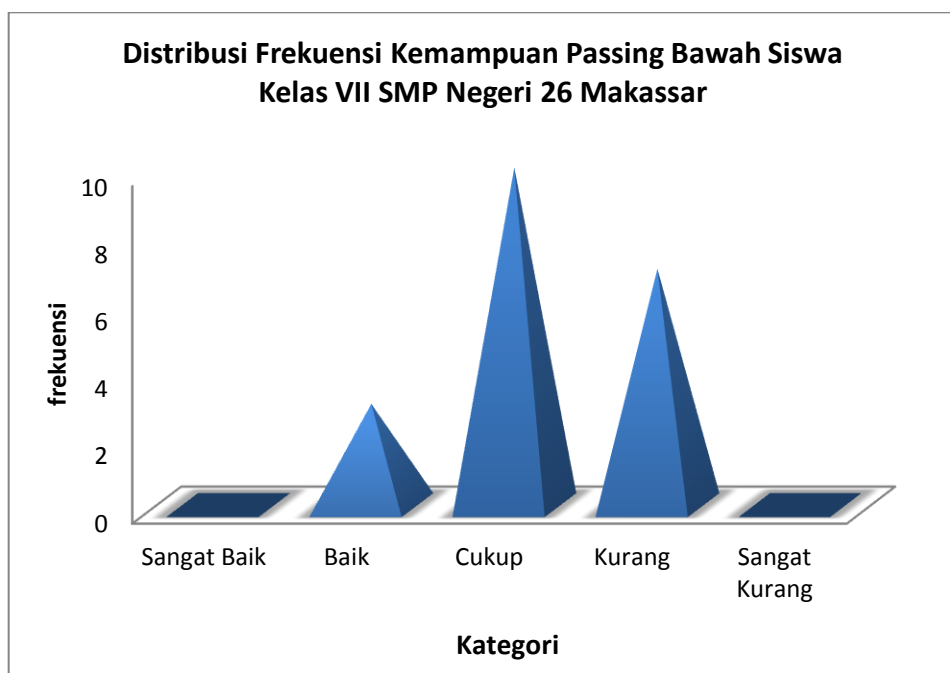
**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Bawah Siswa SMP

Kelas VII Negeri 26 Makassar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$100 < X \leq 90$	Sangat Baik	0	0%
2	$90 < X \leq 80$	Baik	3	15%
3	$80 < X \leq 70$	Cukup	10	50%
4	$70 < X \leq 60$	Kurang	7	35%
5	$60 < X \leq 50$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, keterampilan *passing* bawah Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 4 halaman 36 sebagai berikut:

**Gambar 4.** Diagram Batang Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar



Berdasarkan tabel 3 dan grafik 8 di atas menunjukkan bahwa keterampilan *passing* bawah Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 35% (7 siswa), kategori “cukup” sebesar 50% (10 siswa), kategori “baik” sebesar 15% (3 siswa), “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa).

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* bawah Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *passing* bawah bolavoli Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar dalam kategori cukup. Ada siswa yang sudah

dapat melakukan *passing* dengan baik, tetapi masih banyak siswa yang salah dalam melakukan teknik *passing* bawah. Siswa tidak mengetahui teknik *passing* bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan dan perkenaan. Pada sikap awalan yang seharusnya posisi badan rendah, kaki ditekuk, akan tetapi banyak siswa yang masih dalam posisi tegap.

Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tidak tepat, sehingga hasil *passing* yang dilakukan tidak baik. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan bolavoli.

Begitu pula dalam pembelajaran penjas, penguasaan *passing* bawah harus dikuasai oleh seorang siswa. Karena akan menentukan cara bermain siswa dalam permainan bolavoli, karena penerimaan *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan *smash* dan apabila *passing* baik maka permainan akan berjalan dengan baik juga.

Kesalahan maupun cara memperbaiki *passing* bawah harus diperhatikan oleh guru. Pada umumnya siswa tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang guru harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan anak didiknya, sehingga akan diketahui letak kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan, guru segera mungkin untuk membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas *passing* bawah yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan.

Menurut Suharno (1984: 26) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang

tujuannya untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Dengan adanya *passing* yang baik maka dapat membuat serangan yang baik ke daerah lawan sehingga dapat menghasilkan skor.

*Passing* bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memainkan bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Implikasi penelitian ini adalah untuk bahan pertimbangan dalam latihan *passing* bawah bolavoli di Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar, supaya dalam permainan bisa mencapai hasil yang maksimal. Perbaikan teknik *passing* bawah Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar yaitu dengan menambah latihan teknik bolavoli supaya semua siswa memiliki teknik yang bagus, khususnya *passing* bawah dan bisa bermain dengan maksimal.

Dalam pembelajaran penjas khususnya tehnik dasar kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar, siswa kebanyakan lebih tinggi pengetahuannya dibandingkan dengan peraktek. Sehingga siswaa butuh latihan untuk melakukan *passing* bawah agar siswa SMP Negeri 26 Makassar bisa berprestasi dalam berolahraga khususnya permainan bola voli.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data, dekskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa kemampuan *passing* bawah Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar berada pada kategori “Cukup” karena sudah ada beberapa siswa yang dapat melakukan Passing dengan benar tetapi masih ada juga beberapa siswa yang masih melakukan kesalahan dalam melakukan passing kesalahan-kesalahan siswa itu dalam melakukan passing ialah siswa belum mampu membuat bola menyebrangi net, karena posisi kaki saat *passing* bola tidak sesuai target.

Hal ini dapat dilihat dari perhitungan data yang telah didapatkan sebagai berikut: kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 35% (7 siswa), kategori “cukup” sebesar 50% (10 siswa), kategori “baik” sebesar 15% (3 siswa), “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa).

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi peneliti yang berminat meneliti tentang keterampilan *passing* bawah hendaknya:
  - a. Memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan *passing* bawah saat membina siswa.

- b.** Memperhatikan keterampilan *passing* bawah siswa agar lebih meningkat dan selalu memotivasi siswa untuk giat berlatih.
  - c.** Melakukan latihan di luar kegiatan ekstrakurikuler agar semakin mendukung keterampilan *passing* bawah bagi yang kurang.
  - d.** Mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.
- 2.** Saat pengambilan data harus dibantu oleh petugas pengambil data yang disertakan dengan surat pernyataan kesanggupan sebagai petugas pembantu penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Mahendra. (2003). *Pemanduan Bakat Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas.
- Anas Sudijono. (2006). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barbara L. V, MS; Bonnie JF, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Bonnie Robinson (1993). *Bola Voli*. Semarang: Dahara Prize.
- Depdiknas. (2003). *Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum*. Jakarta.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Pedoman Praktis Berolahraga*. Yogyakarta.
- Susanti Endang, (2015). *Survei Keterampilan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di Sd Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY.
- Hartoyo. (2011). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas VIII di SMPN 2 Kaliangkrik Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Miftakhudin Latif, (2015). *Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Mts Assalafiyah Mlangi Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY
- Mizani Ichsan. (2010). *Kecakapan Bermain Bola Voli Siswa Putera Kelas VIII SMP Negeri 2 Wates kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani*: Jakarta: Yudistira.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- PP. PBVSI. (1995). *Jenis-jenis Permainan Bola Voli*, Jakarta: Sekretariat Umum

- PP PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- Pranatahadi, SB. (2009). *Smes Dalam Permainan Bola voli*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Saifuddin Azwar. (2001). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Subiman. (2012). Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Dengan Model Bermain Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pendulan Baru Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP. (1981). *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tri Ani Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani* (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 63.
- Yunus, S. B. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.



# LAMPIRAN

TABEL NILAI TES KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI

No	Nama	Kemampuan Passing Bawah					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Hartanto	1	2	2	1	2	8
2	M. Dwi Afif	1	0	0	2	2	5
3	Rezki Anugrah	0	2	1	2	1	6
4	Fajar Reskiansyah D	0	1	0	2	2	5
5	Farhan febrerari Faul	2	2	1	0	3	8
6	Rio Santono	2	2	2	1	0	7
7	M. Mahesa saputra	0	1	1	1	2	5
8	Abrahan Antian Aman	3	0	3	2	0	8
9	Ahmad Trifadli	2	1	2	1	1	7
10	Andi adam Abdullah	2	0	3	2	2	9
11	A. Akbar	2	0	1	2	2	7
12	Rama Aditia Purnomo	0	2	1	2	0	5
13	Safar	1	1	2	0	2	6
14	Aska Machbubi	1	2	1	1	0	5
15	Muh. Abimanyu Fraya	0	1	2	2	1	6
16	Fadel	3	0	2	2	0	7
17	Nurhaikal Dewi Putra	2	1	1	2	2	8
18	Muhammad Fadil	0	3	2	0	2	7
19	M. Rifky	1	0	2	1	3	7
20	M. Wahyu	2	2	2	1	1	8

TABEL NILAI PRAKTEK SISWA DALAM MELAKUKAN TES BOLA VOLI

No	Nama	Nilai
1	Hartanto	80
2	M. Dwi Afif	50
3	Rezki Anugrah	60
4	Fajar Reskiansyah D	50
5	Farhan febrerari Faul	80
6	Rio Santono	70
7	M. Mahesa saputra	50
8	Abrahan Antian Aman	80
9	Ahmad Trifadli	70
10	Andi adam Abdullah	90
11	A. Akbar	70
12	Rama Aditia Purnomo	50
13	Safar	60
14	Aska Machbubi	50
15	Muh. Abimanyu Fraya	60
16	Fadel	70
17	Nurhaikal Dewi Putra	80
18	Muhammad Fadil	70
19	M. Rifky	70
20	M. Wahyu	80

TABEL NILAI TES PENGETAHUAN BOLA VOLI

No	Nama	Soal pengetahuan															Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	HRT	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	8
2	MDA	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	9	6
3	RA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	8
4	FRD	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	8
5	FFF	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	9	6
6	RS	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	10	6.6
7	MMS	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	10	6.6
8	AA	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	8
9	AT	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	8
10	AAA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	10	6
11	AA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	11	7.3
12	RAP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	12	8
13	Safa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12	8
14	AMI	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	8	5.3
15	MAB	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	8	5.3
16	Fadel	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	8
17	NDP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	11	7.3
18	MF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	11	7.3
19	M. Rifky	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	10	6.6
20	MW	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12	8

TABEL NILAI TES PENGETAHUAN BOLA VOLI

No	Nama	Nilai
1	Hartanto	80
2	M. Dwi Afif	60
3	Rezki Anugrah	80
4	Fajar Reskiansyah D	80
5	Farhan febrerari Faul	60
6	Rio Santono	66
7	M. Mahesa saputra	66
8	Abrahan Antian Aman	80
9	Ahmad Trifadli	80
10	Andi adam Abdullah	60
11	A. Akbar	73
12	Rama Aditia Purnomo	80
13	Safar	80
14	Aska Machbubi	53
15	Muh. Abimanyu Fraya	53
16	Fadel	80
17	Nurhaikal Dewi Putra	73
18	Muhammad Fadil	73
19	M. Rifky	66
20	M. Wahyu	80

No	Nama	Penilaian Sikap										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Hartanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
2	M. Dwi Afif	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
3	Rezki Anugrah	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
4	Fajar Reskiansyah D	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
5	Farhan febrerari Faul	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
6	Rio Santono	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
7	M. Mahesa saputra	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
8	Abrahan Antian Aman	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
9	Ahmad Trifadli	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
10	Andi adam Abdullah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
11	A. Akbar	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
12	Rama Aditia Purnomo	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
13	Safar	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7
14	Aska Machbubi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
15	Muh. Abimanyu Fraya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
16	Fadel	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
17	Nurhaikal Dewi Putra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
18	Muhammad Fadil	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
19	M. Rifky	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7
20	M. Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8

TABEL NILAI SIKAP SISWA DALAM MELAKUKAN TES BOLA VOLI

No	Nama	Nilai
1	Hartanto	90
2	M. Dwi Afif	70
3	Rezki Anugrah	70
4	Fajar Reskiansyah D	70
5	Farhan febrerari Faul	80
6	Rio Santono	80
7	M. Mahesa saputra	70
8	Abrahan Antian Aman	80
9	Ahmad Trifadli	80
10	Andi adam Abdullah	80
11	A. Akbar	80
12	Rama Aditia Purnomo	70
13	Safar	70
14	Aska Machbubi	80
15	Muh. Abimanyu Fraya	70
16	Fadel	80
17	Nurhaikal Dewi Putra	80
18	Muhammad Fadil	80
19	M. Rifky	70
20	M. Wahyu	80

**Tabel Penilaian Kemampuan Passing Bawah Bola Voli**

No	Nama	Penilaian			Jumlah	Rata-Rata
		Prak	peng	Sikap		
1	Hartanto	80	80	90	250	83
2	M. Dwi Afif	50	60	70	180	60
3	Rezki Anugrah	60	80	70	210	70
4	Fajar Reskiansyah D	50	80	70	200	66
5	Farhan febrerari Faul	80	60	80	220	73
6	Rio Santono	70	66	80	226	75
7	M. Mahesa saputra	50	66	70	186	62
8	Abrahan Antian Aman	80	80	80	240	80
9	Ahmad Trifadli	70	80	80	230	76
10	Andi adam Abdullah	90	60	80	230	76
11	A. Akbar	70	73	80	223	74
12	Rama Aditia Purnomo	50	80	70	200	66
13	Safar	60	80	70	210	70
14	Aska Machbubi	50	53	80	183	61
15	Muh. Abimanyu Fraya	60	53	70	183	61
16	Fadel	70	80	80	230	76
17	Nurhaikal Dewi Putra	80	73	80	233	77
18	Muhammad Fadil	70	73	80	223	74
19	M. Rifky	70	66	70	206	68
20	M. Wahyu	80	80	80	240	80



**Statistics**

var001

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		71.40
Median		73.50
Mode		76
Std. Deviation		6.939
Variance		48.147
Skewness		-.269
Std. Error of Skewness		.512
Kurtosis		-.997
Std. Error of Kurtosis		.992
Range		23
Minimum		60
Maximum		83
Sum		1428

var001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	5.0	5.0	5.0
	61	2	10.0	10.0	15.0
	62	1	5.0	5.0	20.0
	66	2	10.0	10.0	30.0
	68	1	5.0	5.0	35.0
	70	2	10.0	10.0	45.0
	73	1	5.0	5.0	50.0
	74	2	10.0	10.0	60.0
	75	1	5.0	5.0	65.0
	76	3	15.0	15.0	80.0
	77	1	5.0	5.0	85.0
	80	2	10.0	10.0	95.0
	83	1	5.0	5.0	100.0
	Tota	20	100.0	100.0	

### Kisi-Kisi soal penelitian

1. Siswa mampu mengartikan service dalam bola voli
2. Siswa mampu mengetahui kerugian jika melakukan kesalahan dalam service bola voli
3. Siswa dapat mengetahui macam-macam service
4. Siswa mampu mengetahui tehnik melakukan passing bawah
5. Siswa mampu mengetahui jumlah pemain dalam satu regu pada permainan bola voli
6. Siswa mampu mengetahui tujuan pertahanan dalam bola voli
7. Siswa mampu mengetahui pemain yang bertugas dalam permainan bola voli
8. Siswa mampu mengetahui penemu permainan bola voli
9. Siswa mampu mengetahui jumlah pukulan yang dapat dilakukan oleh pemain dalam permainan bola voli
10. Siswa mampu mengetahui tinggi net dalam permainan bola voli putrid dan putra.
11. Siswa mampu mengetahui lebar garis serang dalam lapangan permainan bola voli
12. Siswa mampu mengetahui induk persatuan bola voli di Indonesia
13. Siswa mampu mengetahui induk persatuan bola voli internasional
14. Siswa mampu mengetahui tugas wasit dalam permainan bola voli
15. Siswa mampu mengetahui tugas-tugas pemain bola voli

## Butir Pertanyaan Tes Tertulis Permainan Bola voli

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

1. Service dalam bola voli diartikan sebagai....
  - a. serangan pertama
  - b. pukulan permulaan
  - c. penyajian bola pertama
  - d. syarat dalam permainan
  - e. tanda dimulainya suatu permainan
2. kegagalan service dalam pertandingan bola voli, sangat merugikan, karena....
  - a. pelanggaran untuk regu lawan
  - b. service diulang
  - c. point untuk regu yang melakukan service
  - d. permainan dilanjutkan
  - e. point untuk regu lawan
3. service yang dilakukan dengan gerakan melompat ke udara dinamakan....
  - a. fround service
  - b. floating overhand service
  - c. servis atas
  - d. servis bawah
  - e. jump service
4. perkenaan bola pada passing bawah yang benar adalah...
  - a. bagian telapak tangan
  - b. bagian jari-jari tangan
  - c. seluruh bagian tangan
  - d. bagian lengan tengah bawah
  - e. bagian ujung jari-jari tangan
5. Jumlah pemain satu regu yang boleh dimainkan dalam permainan bola voli adalah...
  - a. lima
  - b. enam
  - c. tujuh
  - d. delapan
  - e. Sembilan

6. Tujuan pertahanan dalam permainan bola voli adalah agar...
- a. bola dapat diterima
  - b. bola dapat diputar
  - c. bola dapat melambung
  - d. bola cepat mati
  - e. menambah angka
7. pemain yang bertugas mengolah bola untuk para penyerang dalam bola voli disebut...
- a. spiker
  - b. libero
  - c. tosser
  - d. server
  - e. blocker
8. penemu permainan bola voli adalah...
- a. Dr. A.T.Haested
  - b. Prof. Dr. James A.N.
  - c. Max Haizer
  - d. William G. Morgan
  - e. George Hancock
9. setiap regu bola voli maksimal memainkan bola sebanyak ... kali pukulan.
- a. satu
  - b. dua
  - c. tiga
  - d. empat
  - e. lima
10. pada dasarnya tinggi net untuk bola voli putri adalah...
- a. 2.22 cm
  - b. 2,24 cm
  - c. 2,34 cm
  - d. 2.42 cm
  - e. 2,44 cm
11. lebar garis serang dalam lapangan bola voli adalah...
- a. 3 meter
  - b. 4 meter
  - c. 5 meter
  - d. 7 meter
  - e. 9 meter
12. induk organisasi bola voli Indonesia adalah...
- a. PERBASI
  - b. PBSI
  - c. PVBSI
  - d. FIFA
  - e. IVBF
13. induk organisasi bola voli Internasional adalah...
- a. FIBA
  - b. IVBF
  - c. PVBSI
  - d. FIFA
  - e. IAAF

14. yang berhak membunyikan peluit tanda dimulainya permainan bola voli adalah...

- |                |                   |
|----------------|-------------------|
| a. wasit I     | d. pencatat angka |
| b. Wasit II    | e. wasit I dan II |
| c. Hakim Garis |                   |

15. pemain yang khusus sebagai pertahanan dalam permainan bola voli adalah...

- |           |            |
|-----------|------------|
| a. spiker | d. server  |
| b. libero | e. blocker |
| c. tosser |            |

### Lembar Penilaian Diri Siswa ( Sikap )

nama :

kelas :

No	Penilaian Sikap	Ya	Tidak
1	Ketaatan beribadah		
2	Perilaku bersyukur		
3	Jujur		
4	Disiplin		
5	Tanggungjawab		
6	Santun		
7	Peduli		
8	Percaya diri		
9	Toleransi		
10	Mandiri		

# LAMPIRAN ADMINISTRASI





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR**

Nomor *2104* /UN.36.3.4/PP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan PENJASKESREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan:

Nama : Supriadi  
 NIM : 1431041008

Benar telah Lulus Seminar Proposal Penelitian yang dilakukan pada hari Jumat, 25 Mei 2018

Pembimbing  
 1. Drs. Andi Mas Jaya AM, M.Pd  
 2. Muh. Adnan Hudain, S.Pd, M.Pd

Pembahas  
 1. Dr. H. Andi Suyuti, M.Pd  
 2. Dr. M. Rachmat Kasmad, M.Pd

Dengan Judul

**"SURVEI KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 05 Juni 2018

Ketua Jurusan Penjaskesrek

**Dr. Ivan Sir, M.Kes**  
 NIP. 19710503 199702 1 001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Nomor **3068**/UN36.3/PP/2018

Makassar, 04 2018

Lamp

: -

Hal

: **Pembimbingan Skripsi**

Kepada Yth,

1. Drs. Andi Mas Jaya AM, M.Pd
2. Muh. Adnan Hudain, S.Pd, M.Pd

Dosen Pada FIK Universitas Negeri Makassar

Di Makassar

Dengan hormat,

Untuk penyelesaian studi Program Strata Satu (S1) maka Dekan, atas usul ketua Jurusan PENJASKESREK menunjuk saudara menjadi Pembimbing Mahasiswa :

N A M A : Supriadi

N I M : 1431041008

Judul skripsi Mahasiswa tersebut adalah :

“SURVEI KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR”

Penunjukan ini berlaku tanggal **04 Juni s/d 04 September 2018**

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



**Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes**  
 NIP. 19680905 199303 2 001

Tembusan Yth. :

1. Pembantu Dekan I FIK UNM
2. PBS yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

54/b-u



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Nomor **4453**/UN36.3/PL/2018  
 Lamp. : 1 (satu) E  
 Hal : **Penelitian Tugas Akhir**

Makassar, 27 Juli 2018

Yang Terhormat  
 Bapak Gubernur Sulawesi Selatan  
 Cq. Kepala UPT P2T, BKPM  
 Prov. Sulawesi Selatan  
 Jl. Bougenville No.5  
 Makassar – Sulawesi Selatan

Akhir dari proses belajar mengajar bagi mahasiswa adalah penulisan atau penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang wajib diprogramkan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, berkenaan dengan ini kami memohon bantuan bagi mahasiswa kami dari Jurusan PENJASKESREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, yang bernama :

**Supriadi– NIM : 1431041008**

Untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, dengan mengambil tema/judul:

**“SURVEI KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR”**

guna memperoleh informasi, data pendukung maupun penjelasan secara langsung berkaitan dengan penyusunan tugas akhir dan akan dilaksanakan pada: 27 Juli s/d 27 Oktober 2018, yang dibimbing oleh:

**Dr. Andi Mas Jaya AM, M.Pd**  
**Muh. Adnan Hudain, S.Pd, M.Pd**

**(Pembimbing I)**  
**(Pembimbing II)**

Atas Perhatian dan bantuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



**Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes**  
 NIP. 19680905 199303 2 001

Tembusan :

1. Pembantu Dekan I FIK UNM.
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
3. Arsip

*Handwritten signature/initials.*





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 4363/S.01/PTSP/2018  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Walikota Makassar

di-  
 Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNM Makassar Nomor : 4453/UN36.3/PL/2018 tanggal 27 Juli 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SUPRIADI  
 Nomor Pokok : 1431041008  
 Program Studi : Penjaskesrek  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 14, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

**" SURVEI KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR "**

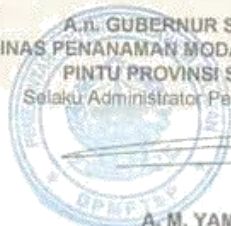
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 08 Agustus s/d 08 September 2018

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 03 Agustus 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



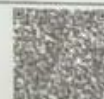
A. M. YAMIN, SE., MS.  
 Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth:  
 1. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNM Makassar di Makassar;  
 2. Penerima

SIMAR PTSP 06-08-2018



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://p2tbkmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_prov.sulsel@yahoo.com](mailto:p2t_prov.sulsel@yahoo.com)  
 Makassar 90222





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Yani No 2 Makassar 90111  
 Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
 Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 10 Agustus 2018

**Kepada**

Nomor : 070 / 2810 -II/BKBP/III/2018  
 Sifat :  
 Perihal : Izin Penelitian

**Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 KOTA MAKASSAR**

**Di -**

**MAKASSAR**

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 4363/S.01/PTSP/2018 Tanggal 03 Agustus 2018, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

NAMA : SUPRIADI  
 NIM/ Jurusan : 1431041008 / Penjaskesrek  
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNM  
 Alamat : Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 14, Makassar  
 Judul : "SURVEI KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI  
 PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus s/d 08 September 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat *menyetujui* dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR  
 KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
 KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA  
  
**Drs. IRIANSJAH R. PAWELLERI, M.AP**  
 Pangkat : Pembina  
 NIP : 19621110 198603 1 042

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNM Makassar di Makassar
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



## PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222  
Website: [http://www.dikbud\\_makassar.info](http://www.dikbud_makassar.info) : e-mail: [dikbud.makassar@yahoo.com](mailto:dikbud.makassar@yahoo.com)



### IZIN PENELITIAN NOMOR : 070/0645/DP/VIII/2018

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar  
Nomor : 070/2810-II/BKBP/VIII/2018 Tanggal 10 Agustus 2018  
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

### MENGIZINKAN

Kepada

Nama : **SUPRIADI**  
NIM / Jurusan : 1431041008 / Penjaskesrek  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNM  
Alamat : Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 14, Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian* di **SMP Negeri 26 Makassar** dalam rangka  
*Penyusunan Skripsi* di **Fak. Ilmu Keolahragaan UNM Makassar** dengan  
judul penelitian :

**"SURVEI KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR"**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 ( satu ) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 13 Agustus 2018

an. KEPALA DINAS  
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

  
**A. SITI DJUMHARIJAH, SE**  
 Pangkat : Penata Tk.I  
 NIP : 19700109 199403 2 004





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 26 MAKASSAR  
Kompleks PU Malengkeri Baru Telp. 0411 - 4677363



**SURAT IZIN KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor: 800 / 188 / SMPN.26/ VIII / 2018**

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMPN 26 menerangkan bahwa :

Nama : Supriadi

NIM : 1431041008

Perihal Izin Penelitian di SMP Negeri 26 Makassar, maka kami dari pihak sekolah siap menerima, dengan catatan bersedia mematuhi aturan yang berlaku di sekolah.

Demikian surat ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 14 Agustus 2018



**Nur Rahman, S. Pd., M. Pd.**  
Bangkar Pembina TK.I  
Nip. 19710620 199512 2 002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

**SURAT TUGAS / IZIN**

Nomor *4893* UN36.3/KP/2016

Dengan hormat kami menugaskan / mengizinkan Saudara :

Nama : 1. Drs. Andi Mas Jaya AM, M.Pd/ 1960021 198603 1 026  
 2. Muh. Adnan Hudain, S.Pd, M.Pd/ 19750618 200212 1 001

Jabatan : Dosen

Unit Kerja : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM

Izin / Tugas : Membimbing dan mendampingi Mahasiswa dalam pelaksanaan Penelitian an :  
**Supriadi - 1431041008**  
 Jurusan PENJASKESREK

Tempat : SMP Negeri 26 Makassar

Waktu : Mulai tanggal, 31 Agustus 2018

Lain-lain

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah melaksanakan tugasnya.



Makassar, 30 Agustus 2018

Dekan,

**Dr. Hikmad Hakim, M.Kes**

**NIP. 19641212 199303 1 002**

Kuasa Dekan

No. 4734/UN.36.3/TU/2018

Tanggal 13 Agustus 2018

Tembusan Yth.

1. PBS yang bersangkutan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 26 MAKASSAR**

*Kompleks PU Malengkeri Baru Telp. 0411 – 4677363*



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor : 800 / 210 / SMPN.26 / IX / 2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 26 Makassar menerangkan bahwa :

Nama : SUPRIADI  
 Nim : 1431041008  
 Jurusan : PENJASKESREK  
 Pekerjaan : MAHASISWA (S1)

Benar telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 26 Makassar pada tanggal 13 Agustus 2018 sampai dengan 13 September 2018 guna menyusun skripsi dengan judul: **"SURVEY KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR"**. Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 13 September 2018

Kepala Sekolah



Nur Rahmah, S. Pd., M. Pd.

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP. 19710620 199512 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 0411-872602  
Kampus Banta-Bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : 285 /UN36.3/LK/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pustakawan FIK UNM menerangkan bahwa

Nama : SUPRIADI  
NIM : 1431041000  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN  
Jurusan/Prodi : PENJASKESEK  
Alamat : JL. FAIZAL 17

Benar yang bersangkutan tersebut diatas telah bebas dari pinjaman buku dan hal-hal yang bersangkutan dengan Perpustakaan FIK Universitas Negeri Makassar

Keterangan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya,  
Terima kasih.

Makassar, 18 September 2018



MUHAMMAD IDHAR ST. MM  
NIP. 19680408 200604 1 001



PITHER KORO  
NIP. 19621208 198102 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 14  
Kampus Banta-Bantaeng 872602 Kode Pos 90222 Makassar.

**SURAT KETERANGAN BEBAS PERALATAN**

Nomor : 1325 /UN36.3/LK/2018

Kepala Sub. Bagian Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar,  
menerangkan bahwa :

Nama : SUPRIADI

NIM : 14310A1008

Jurusan/Prodi. : PENJASKESREK

Alamat : Jl. Fairal 17

Yang bersangkutan di atas benar telah bebas dari peminjaman maupun hal-hal yang berkaitan  
dengan alat-alat olahraga pada bagian perlengkapan FIK UNM.

Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.  
Terima kasih.

Makassar, 18 September 2018



Mengetahui :  
Kasubag Akademik FIK UNM,

Muhammad Idhar, ST.,MM.  
NIP 196804082006041001

Bagian Sarana Pendidikan,

Wahyuddin.  
NIP 197210142005011004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

SURAT KETERANGAN BEBAS ALAT/BARANG LABORATORIUM

Nomor: 760/UN.36.3.7/PP/20.18

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Laboratorium Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Dengan ini menerangkan bahwa :

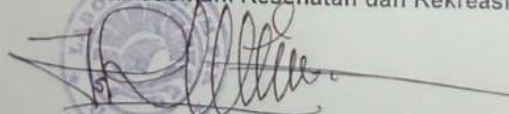
Nama : SUPNADI.....  
NIM : 1431041008.....  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Benar-benar bebas/tidak ada sangkut pautnya dengan peminjaman alat/barang pada Laboratorium Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

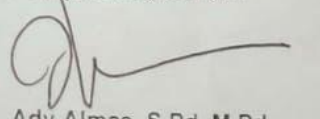
Demikian Surat Keterangan ini di buat dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 5 oktober 2018.

Kepala Laboratorium  
Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

  
Iskandar, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19780429 200501 1 002

Petugas Laboratorium

  
Ady Almas, S.Pd. M.Pd.  
NIP. 19641221 201012 1 009





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Jl. Wijaya Kusuma Raya No.14 Telp/Fax - 0411 872602 Makassar

### SURAT KETERANGAN

Nomor : *SS40*/UN36.3/KM/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan bahwa :

Nama : SUPRIADI  
 Tempat Tgl. Lahir : BULU TANAH, 21 APRIL 1993  
 Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
 Agama : ISLAM  
 No. Induk Mahasiswa : 1431041008  
 Program Studi/Strata : PENJASKESREK/S1  
 Semester : VIII (DELAPAN)  
 Alamat : JL.RS.FAISAL 17

Sepanjang pengamatan kami, yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung tidak mempunyai catatan kriminal baik dari kampus maupun dari pihak kepolisian.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 08 Oktober 2018

Dekan

Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes  
NIP 196809051993032001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat :Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL**

Pada hari ini 2018 Jam. Wita telah diadakan Seminar Hasil Penelitian Program Strata Satu ( S1) bagi Mahasiswa:

Nama Calon : Supriadi  
 NIM : 1431041008  
 Jurusan/Program Studi : PENJASKESREK  
 Dengan judul skripsi :  
 "SURVEI KEMAMPUAN POSTING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR

Dihadapan Panitia Ujian yang terdiri dari :

NO	TIM PEMERIKSA	NAMA	TANDA TANGAN
1	Ketua pemeriksa	Dr. Sudirman, M.Pd	1.
2	Pembimbing 1	Drs. Andi Mas Jaya AM, M.Pd	2.
3	Pembimbing 2	Muh. Adnan Hudain, S.Pd, M.Pd	3.
4	Pembahas 1	Dr. H. Andi Suyuti, M.Pd	4.
5	Pembahas 2	Dr. M. Rachmat Kasmad, M.Pd	5.

Hasil Koreksi :

1. Tolak ds baca syarat Cuk
2. harus ada ds
3. Tempt. penulisan proposal Sekolah
4. must milih ds
5. ....
6. pttajan later belab



FDC Irvan Sir, M.Kes  
 NIP. 19710503 199702 1 001

2018

# DOKUMENTASI

1. siswa mengerjakan soal yang telah di sediakan oleh peneliti dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru mata pelajaran penjas SMP Negeri 26 Makassar





2. siswa melakukan pemanasan sebelum memulai praktek passing bawah bola voli dipimpin oleh peneliti.



3. siswa diberi arahan oleh peneliti sebelum memulai praktek penelitian passing bawah bola voli





4. siswa melakukan praktek passing bawah bola voli di pimpin oleh peneliti dan dibimbing oleh dosen pembimbing





## RIWAYAT HIDUP



**SUPRIADI.** Lahir di Bulu Tanah, 21 April 1993. Anak keempat dari 7 bersaudara, pasangan suami istri Dala dan Rahe. memulai menempuh pendidikan dasar pada tahun 1999 di SD NEGERI 156 MATTAMPAWALIE Kec. Lappariaja Kab. Bone dan tamat tahun 2005. Sempat putus sekolah pada tahun 2005 sampai tahun 2008. Dan pada tahun 2008

melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP), di SMP Negeri 5 Lappariaja Kab. Bone dan lulus tahun 2011. kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lappariaja dan sekarang di ubah menjadi MAN 3 Bone dengan mengambil konsentrasi IPA dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, dinyatakan lulus sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar dengan menempuh jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Alhamdulillah, berkat rahmat Allah Swt. Penulis akhirnya mampu menyelesaikan studi di Universitas Negeri Makassar dengan bukti, tersusunnya skripsi berjudul “SURVEI KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS VII SMP Negeri 26 Makassar”.